



KETERLIBATAN PUBLIK PERLU DIDORONG Baru Satu Lembaga Daftar Pemantau Pilwali

YOGYA (KR) - Kendati sudah dibuka sejak 1 Juli 2016, namun pendaftaran pemantau Pilwali Yogya 2017 belum maksimal. Hingga kini baru ada satu lembaga yang mendaftar ke KPU Kota Yogya. Keterlibatan publik pun masih perlu didorong guna menjamin transparansi setiap tahapan Pilwali.

"Memang baru ada satu pendaftar, yakni Yayasan Narasita yang mendaftarkan pada Jumat (25/11) lalu. Tapi kami cukup apresiatif karena lembaga tersebut merupakan elemen perempuan," tandas Komisioner KPU Kota Yogya Divisi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih, Sri Surani, Senin (28/11).

Saat melakukan pendaftaran, imbuh Sri Surani, lembaga tersebut akan memantau proses pemungutan suara pada 15 Februari 2017 mendatang. Terdapat 17 Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang akan menjadi sasaran pema-

tau oleh 40 relawannya.

Sri Surani menambahkan, keterlibatan masyarakat atau kelompok masyarakat untuk ikut memantau jalannya pemungutan suara dinilai sangat penting. Terutama guna memastikan jalannya pemilihan kepala daerah berlangsung transparan dan terbuka.

"Kami masih melakukan proses verifikasi terhadap berkas pendaftaran dari Yayasan Narasita tersebut dan kelak akan memberikan akreditasi supaya bisa melakukan pemantauan," imbuhnya.

Lantaran pentingnya posisi pemantau, KPU Kota Yogya berharap keterlibatan elemen masyarakat akan bertambah. Sehingga, partisipasi publik harus terus didorong agar turut berperan dalam menciptakan Pilwali yang berintegritas. Pembukaan pemantau Pilwali Yogya 2017 pun akan dilayani hingga se-

hari sebelum pemungutan suara.

Sedangkan syarat utama pemantau ialah independen atau tidak memiliki afiliasi ke parpol tertentu, memiliki kelembagaan serta sumber dana yang jelas, terdaftar dan terakreditasi oleh KPU. Pemantau tersebut tidak hanya diperuntukkan bagi lembaga dalam negeri, pihak swasta maupun asing juga diperkenankan. Namun khusus untuk pemantau asing, harus mendaftar ke KPU RI.

Selain akan memaksimalkan pemantau, KPU Kota Yogya juga terus menggerakkan relawan untuk melakukan sosialisasi tahapan pelaksanaan Pilwali. "Harapan kami masyarakat antusias terhadap pelaksanaan Pilwali Yogya 2017. Kemudian secara sadar dan bertanggung jawab menggunakan hak pilihnya untuk memilih calon kepala daerah," harapnya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005